

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY.K UMUR 22
TAHUN P1A0 AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DMPA dengan AMENORHEA
di Klinik Panti Mulya Kedung Jati, Grobogan, Jawa Tengah**

Sofiyatul Laeni,¹ Atik Maria,² Ana Mufidaturrosida³

¹Mahasiswa STIKES Ar Rum Salatiga

^{2,3}Dosen STIKES Ar Rum Salatiga

Email : Sofiyatullaeni27@mail.com

Abstrak

Salah satu metode kontrasepsi adalah KB suntik 3 bulan DMPA salah satu efek samping dari KB suntik 3 bulan DMPA yaitu Amenorhea, dari survey di Klinik Panti Mulya terdapat 163 aksptor KB DMPA hasil survey pada bulan April-Juni dan sebanyak 82 akseptor mengalami Amenorhea yang berdampak buruk apabila tidak ditangani.Studi kasus Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam penerapan Asuhan Kebidanan KB suntik 3 bulan DMPA dengan Amenorhea di Klinik Panti Mulya Kdung jati.Metode yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk laporan studi kasus di Klinik Panti Mulya Kedung Jati, Subjektif Ny. K KB suntik 3 bulan DMPA dengan Amenorhea, menggunakan format asuhan kebidanan.Diagnosa yang muncul pada Ny. K umur 22 Tahun P1A0 KB suntik 3 bulan DMPA dengan Amenorhea. Diagnosa potensial yang kemungkinan terjadi dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, gangguan emosi,sakit kepala, nervositas, dan jerawat, tindakan antisipasinya diberikan KIE KB suntik 3 bulan, rencana tindakanan dengan diberikan KIE efek samping KB suntik 3 bulan, KI penyebab tidak terjadinya haid atau Amenorhea, pada tahap evaluasi klien mengerti jika tidak terjadi haid merupakan efek samping dari penggunaan KB suntik 3 bulan.

Kata Kunci : Akseptor KB suntik 3 bulan DMPA, Amenorhea

**Midwifery Care for 3 month injection KB acceptors at the Medroxyprogesterone
Acetate Depot with Amenorrhea at the Panti Mulya Clinic, Kedung Jati, Grobogan,
Central Java**

Abstract

One of the contraceptive methods is DMPA 3-month injection KB. One of the side effects of DMPA 3-month injection is Amenorrhea, from a survey at the Panti Mulya Clinic there were 163 DMPA KB acceptors survey results in April-June and as many as 82 acceptors experienced Amenorrhea which had a bad impact if not handled.The case study of this final project report aims to get real experience in implementing DMPA 3-month injection KB Midwifery Care with Amenorrhea at Panti Mulya Clinic, Kedung Jati.The method used is descriptive in the form of a case study report at the Panti Mulya Clinic Kedung Jati, Subjective Ny. K KB injection for 3 months DMPA with Amenorrhea, using the midwifery care formatThe diagnosis that appeared on Mrs. K, age 22, P1A0 KB 3 months injection DMPA with amenorrhea. Potential diagnoses that may occur can cause vaginal dryness, emotional disturbances, headaches, nervousness, and acne, anticipatory

actions are given by 3 months of IEC KB injections, action plans are given by IEC side effects of 3 months injectable KB, KI causes no menstruation or Amenorrhea At the evaluation stage, the client understands that if menstruation does not occur, it is a side effect of using 3-month injections.

Keywords: 3 month DMPA injection KB acceptor, Amenorrhea

Pendahuluan

World Health Organization melaporkan Tahun 2019 bahwa tingginya penduduk di dunia mencapai 7,7 miliar jiwa. Angka tersebut tumbuh 1,08% dari tahun 2018 yang sebesar 7,6 miliar jiwa. Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah penduduk dunia meningkat stabil dengan kisaran pertumbuhan 1-1,2% pertahun. Kepadatan penduduk dunia yang melonjak tinggi suatu alasan pengguna kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Sedangkan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia.^{1,2}

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terbanyak nomor 4 di dunia pada tahun 2020 ini. Menurut data Worldometers pada bulan Maret 2020, jumlah penduduk Indonesia sebesar 273,523,615 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 151 jiwa per km², jumlah ini cenderung naik dibandingkan Tahun 2019 yaitu sebesar 270,625,568 jiwa. Salah satu upaya Pemerintah untuk mengatasi jumlah populasi yang terjadi adalah dengan dibuatnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, yang terurai dalam lima point yaitu diantaranya peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan

pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.³

Menurut BKKBN, KB aktif di Indonesia di antara PUS Tahun 2019 sebesar 62,5%, mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,27%. Hal ini belum sesuai dengan target RPJMN Tahun 2019, yaitu sebesar 66%.⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari BKKBN Tahun 2019 dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya; suntikan (63,7%) dan pil (17,0%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek

sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya.⁵

Jumlah PUS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 sebanyak 6.652.451 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 73,5 % adalah peserta KB aktif. Dan cakupan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah adalah Batang yaitu 81,1%, diikuti Pekalongan 80,9%, dan Banjarnegara 79,8%, dan Grobogan 76,1%. Kabupaten/kota dengan cakupan terendah Kota Pekalongan yaitu 65,1%, diikuti Pati 67,0%, dan Pemalang 67,0%. Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Jawa Tengah Tahun 2019 sebesar 26,8%.⁶

Cakupan peserta KB aktif dan KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 yaitu diantaranya KB aktif ada KB Suntik sebanyak 58,4 %, KB Implan sebanyak 13,555%, KB pil sebanyak 11,0%, KB AKDR sebanyak 9,1%, KB MOW sebanyak 4,9% KB kondom sebanyak 2,5%, KB MOP sebanyak 0,6%. Dan jumlah peserta KB pasca Persalinan yaitu KB suntik sebanyak 5,5%, KB implan sebanyak 1,6%, KB pil sebanyak 4,6%, KB AKDR sebanyak 17,4%, KB MOW sebanyak 5,3%, KB kondom sebanyak 9%, KB MOP sebanyak 0,0%.⁷

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang berbeda. Pada peserta KB aktif, sebagian besar memilih alat kontrasepsi suntik. Sementara pada peserta KB pasca persalinan, sebagian besar memilih alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR). Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS. Cakupan peserta KB aktif Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 73,5 persen, relatif menurun bila

dibandingkan pencapaian tahun 2018 yaitu 73,7 persen.⁷

Menurut hasil survey dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Kabupaten Grobogan Tahun 2020 jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 338.859 dan untuk pengguna kontrasepsi suntik di Kabupaten Grobogan sendiri sebanyak 12.670 peserta, KB IUD sebanyak 11.870 orang, KB MOW sebanyak 14.444 orang, KB MOP sebanyak 761 orang, KB kondom sebanyak 1.167 orang, KB implan sebanyak 18.417 orang, KB pil sebanyak 18.860 orang, dan jumlah peserta KB sebanyak 136.590 orang.⁷

Berdasarkan hasil survey awal di Klinik Panti Mulya Kedung Jati, Grobogan, Jawa Tengah pada Tahun 2021, data yang diperoleh di Klinik Panti Mulya pada bulan April-Juni 2021 jumlah aksptor KB berjumlah 615 orang, diantaranya pada akseptor KB IUD sebanyak 76 orang, Kb Implan sebanyak 125 orang, KB pil Sebanyak 50 orang, Suntik yaitu sebanyak 364 orang, dari jumlah akseptor KB tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu sebanyak 201 orang adalah akseptor KB Suntik yang menggunakan Depo (3 bulan) dan sebanyak 163 orang akseptor yang menggunakan KB suntik Cylcofem (1 bulan), Akseptor KB suntik Cylcofem yang mengalami komplikasi kenaikan berat badan sebanyak 84 Orang, akseptor KB suntik Depo yang mengalami komplikasi kenaikan berat badan sebanyak 44 orang, yang mengalami komplikasi Spotting sebanyak 25 orang, yang mengalami komplikasi Amenorhea sebanyak 82 orang dan sisanya 50 orang yang tidak mengalami komplikasi.⁸

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan pada akseptor KB suntik 3 bulan dengan Amenorhea agar dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan mengurangi kekhawatiran masyarakat tentang penggunaan kb suntk 3 bulan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Melaksanakan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny. K Umur 22 Tahun P1A0 Akseptor KB Suntik 3 Bulan DMPA denan *Amenorhea* di Klinik Panti Mulya Kedung Jati, roboan, Jawa Tengah.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini adalah Asuhan Kebidanan pada akseptor KB Suntik 3 Bulan DMPA Pada Ny. K Umur 22 Tahun P1A0 dengan *Amenorhea* di Klinik Panti Mulya Kedung Jati Grobogan Jawa Tengah ini menggunakan tujuh langkah Varney.

Lokasi yang digunakan dalam melaksanakan pengambilan kasus ini adalah di Klinik Panti Mulya Kedung Jati Grobogan Jawa Tengah.

Subyek studi kasus dapat diartikan suatu hal atau orang yang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus.³⁰

Subyek diambil pada laporan kasus ini adalah Ny.K Umur 22 Tahun P1A0 Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan DMPA Dengan Amenorhea Di Klinik Panti Mulya Kedung Jati Grobogan Jawa Tengah

Pada kasus ini dilaksanakan atau diambil dari bulan April sampai bulan Juni 2021.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan penilaian. Pengambilan data untuk kasus ini menggunakan format pengkajian menurut Hellen Varney yang meliputi pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²⁹

Hasil dan Pembahasan Pengkajian

a. Data subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. K umur 22 Tahun, akseptor KB suntik 3 bulan sudah tidak haid selama 4 bulan berturut-turut.

b. Data obyektif

Hasil pemeriksaan umum dan fisik pada kasus Ny. K diperoleh keadaan umum baik, dilakukan TTV pada Ny. K, TD : 120/70 mmHg, N : 82x/menit, S : 37°C, RR : 24x/menit, TB : 158 cm, BB sebelum KB : 50 kg, BB sekarang : 51 Kg, LILA : 25 cm. Hasil dari pemeriksaan tanda-tanda dalam batas normal, serta tidak ditemukan adanya tanda bahaya pada pemeriksaan fisik namun dalam pemeriksaan genetalia tidak dilakukan.

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik yaitu Ny. K umur 22 tahun P1A0 dengan *Amenorhea*.

Diagnosa tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi :

a. Data subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. K umur 22 tahun, memiliki 1 anak, belum pernah keguguran dan mengeluh sudah tidak haid selama 4 bulan berturut-turut

b. Data obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82x/menit, suhu 37°C, pernafasan 22x/menit.

Diagnosa Potensial

Pada kasus abses payudara masalah potensial yang akan terjadi adalah dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, gangguan emosi, sakit kepala, nervositas, dan jerawat.

Intervensi dan Implementasi

Rencana asuhan yang diberikan pada kasus *Amenorhea* yaitu

1. Beritahu Ibu kondisinya saat ini
2. Beri informasi tentang efek samping dari KB suntik 3 bulan
3. Beri KIE tentang penyebab tidak haid selama 4 bulan berturut-turut.

4. Anjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene terutama daerah kemaluan.

5. Beritahu ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi.

6. Anjurkan ibu untuk kunjungan pada tanggal 26 September 2021 dan apabila ada keluhan.

Evaluasi

Tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik. Karena pada teori pemberian Bidan dapat meningkatkan konseling dan promosi kesehatan tentang KB suntik dengan berbagai macam media seperti leaflet, pamflet dan poster sedangkan dalam praktik dijelaskan bahwa keadaan akseptor KB suntik 3 bulan dengan adanya keluhan yang dirasakan yaitu tidak haid selama 4 bulan berturut-turut adalah suatu hal yang normal dan banyak ditemui dikalangan akseptor KB suntik lainnya.

Daftar Pustaka

1. Diana Putri, Hellen. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny. K Umur 22 Tahun P1A0 Akseptor KB Suntik 3 Bulan DMPA dengan *Amenorhea* di Klinik Panti Mulya Kedung Jati, Grobogan, Jawa Tengah..
2. Profil WHO. 2019. "Data penduduk Dunia" Didapat dari <https://www.Databoks.co..id>.
3. Profil WHO. 2019. "Data akseptor Kb" Didapat dari <https://www.pusdatin.kemkes.go.id>
4. Kementrian Kesehatan RI. Jumlah Penduduk Indonesia. 2020. Didapat dari <http://www.depkes.go.id>
5. Badan Pusat Statistik Indonesia Indonesia 2020. Didapat dari [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20\(SP2020\)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20(SP2020)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2).
6. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2019. Didapat dari <http://www.bkkbn.go.id>.
7. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Didapat dari

- <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>.
8. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Didapat dari <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2020/09/Profil-Jateng-tahun-2019.pdf>.
 9. Klinik Panti Mulya. Data akseptor KB Suntik 3 bulan. Kedung Jati Kab. Grobogan Jawa Tengah 2020.
 10. Juli Selvi Yanti. Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB suntik 3 bulan Dengan Amenorhea di klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019. <http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk20/article/view/157>.
 11. Eny Musyarofah. Fitnaningsih Endang. Penatalaksanaan Akseptor KB Suntik 3 Bulan dengan Amenorhea di BPS Sukani Edi Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2016. <https://digilib.unisyayogya.ac.id>.
 12. Andi Cahaya Mentari. Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Akseptor KB suntik Metode DMPA dengan Peningkatan Berat Badan Disertai Amenorhea di Puskesmas Jumpandang Baru Tahun 2018. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>.
 13. Marmi. 2018. "Buku ajar pelayanan KB". Yogyakarta. Pustaka pelajar. Hlm 124-135, 140-150, 180, 217, 224, 256, 265.
 14. Prijatni I, Rahayu S. 2016. "Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana" Jakarta: Kementrian kesehatan Republik Indonesia Hlm 116
 15. Kementrian Kesehatan RI. Metode Kontrasepsi. 2018. Didapat dari <http://www.depkes.go.id>.
 16. Sinclair C, Webb JB. 2014. "Buku saku ilmu kebidanan dan kandungan". Tangerang Selatan. Binarupa aksara. Hlm 257
 17. Mukhlisjana Ahmad. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi .Bandung Media Sains Indonesia;2017.
 18. Kementrian Kesehatan RI. Jumlah Penduduk Indonesia. 2019. Didapat dari <http://www.depkes.go.id>
 19. Manuaba. 2017. "Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB". Jakarta : EGC. Hlm 597-601
 20. Rusmini, Purwandani, S. & dkk,. Pelayanan dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media.2017 .
 21. Yuhedi, L.T. Kurniawati, T. Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB. Jakarta: EGC. 2015.
 22. Sari, NR, "Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (dmpa) . Sebagai Salah Satu Penyebab Kenaikan Berat Badan. " Majority. Vol.7 no. 2. (<http://jukunila.com/wp-content/uploads/2015/11/67-72-I-RATNA-NS.pdf>).
 23. Rahmawati dan yayuk, N. " Survey Penambahan Berat Badan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Mayong I Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara " Jurnal Kesehatan dan Budaya. Vol 7 no. 2 . jurnal.akbidalhikmah.ac.id/index.php/jkb/article/download/17/17
 24. Chiavaroli, V , dkk. "Primary and Secondary Amernorrhea. " A jurnal of clinical endocrinology and metabolism Department of Pediatrics , University of Chieti, Italy. <https://cdn.intechopen.com/pdfs-wm/22073.pdf>.
 25. Sherwood, Laurale. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Alih bahasa, Brahm U, Pendit; editor edisi bahasa Indonesia, Nella Yesdelita. Jakarta: EGC, 2012.
 26. Suparman E, Suparman E. Amenorea Sekunder: Tinjauan dan Diagnosis. J BIOMEDIK. 2017
 27. Akbar Nur S. Kep Ns. Buku Saku Asuhan Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: Celebes Media Perkasa; 2017.
 28. Gunawan Joko . Buku Saku Metodologi Penelitian Kesehatan : Pedoman perumusan masalah penelitian untuk mahasiswa keperawatan dan kebidanan. Sulawesi

- Tenggara: Violet Indah Sejahtera: 2017.
31. R. Rohidi. 2019. "Metodelogi Penelitian" Jakarta . Didapat dari PDF <http://www.repository.ac.id>
32. Oktami.2018. "Metodelogi Penelitian" Jakarta . Didapat dari PDF <http://www.repository.ac.id>

